

ABSTRAK

Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir Pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran

Rokhaniyah , Yuni Sandra Pratiwi
Diploma Tiga Keperawatan FIKES UMPP

Halusinasi adalah perubahan suatu tanggapan pada inderanya sehingga klien mendapatkan rangsangan yang sebenarnya tidak ada dan tidak terjadi. Jika tidak ditangani dengan baik, penderita halusinasi pendengaran dapat melakukan bunuh diri bahkan membunuh orang lain. Terapi psikoreligius merupakan terapi psikiatri yang tingkatannya lebih tinggi daripada psikoterapi biasa, karena doa dan dzikir mengandung unsur spiritual yang dapat memberikan harapan dan keyakinan pasien untuk proses penyembuhan. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk menggambarkan penerapan terapi psikoreligius dzikir dalam mengurangi tanda gejala dan meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Subyek studi kasus ini adalah dua pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa kedua klien mengalami penurunan tanda gejala. Kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien halusinasi sebelum diberikan terapi psikoreligius dzikir sebanyak 100% dalam kategori buruk dan sesudah diberikan terapi psikoreligius dzikir sebanyak 50% dalam kategori baik dan sebanyak 50% dalam kategori buruk. Diharapkan perawat dapat menerapkan terapi psikoreligius dzikir sebagai upaya mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Halusinasi, Halusinasi pendengaran, Terapi psikoreligius dzikir.

ABSTRACT

Implementation of Psychoreligious Dhikr Therapy in Patients With Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucination

Rokhaniyah, Yuni Sandra Pratiwi²

Vocational Program in Nursing Faculty of Health Sciences University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hallucination are changes in a response to the senses so that the client gets stimulation that does not exist and does not occur. If not handled properly, people with auditory hallucinations can commit suicide and even kill others. Psychoreligious therapy is psychiatric therapy at a higher level than ordinary psychotherapy, because prayer and dhikr contain spiritual elements that can give the patient hope and confidence for the healing process. The purpose of this study was to describe the implementation of psychoreligious dhikr therapy in reducing symptom sign and increasing the ability to control auditory hallucinations. The method used in scientific writing is a case study. The subjects of this study were two auditory hallucination sensory perception disorder patients. The result of the study showed that both clients experienced a decrease in sign and symptoms. The ability to control auditory hallucinations in hallucinatory patients before being given dhikr psychoreligious therapy was 100% in the bad category and after being given dhikr psycho-religious therapy as much as 50% in the good category and as much as 50% in the bad category. It is expected that nurses can apply psychoreligious dhikr therapy as an effort to control auditory hallucinations.

Keywords: *Auditory hallucinations, hallucinations, psychoreligious dhikr therapy*